

ABSTRAK

Salah satu keamanan pangan yang masih memerlukan pengawasan yaitu penggunaan bahan tambahan pangan untuk berbagai keperluan. Pengawasan bahan berbahaya yang disalah gunakan dalam terhadap jenis bahan berbahaya salah satunya adalah Formalin (*Formaldehid*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Produsen Makanan Dengan Penggunaan Bahan Tambah Pangan Berbahaya Formalin.

Metode penelitian yang dilakukan adalah *Literature Review* dengan pendekatan kualitatif *meta-sintesis* atau teknik naratif. Jumlah artikel penelitian yang dianalisis sebanyak 7 jurnal. Hasil *Literature Review* ini menunjukkan adanya hubungan antara produsen makanan dengan penggunaan bahan tambah pangan berbahaya formalin. Disarankan diadakanya penyuluhan oleh Dinkes setempat tentang dampaknya mengkonsumsi formalin.

Kata Kunci: Pengetahuan, Penggunaan Bahan Tambah Pangan Berbahaya Formalin

Daftar Pustaka : 12 Jurnal, 3 buku, 8 Dokumen Pemerintah

ABSTRACT

One food safety that still needs supervision is the use of food additives for various purposes. Food additives are usually also referred to as food addictive substances food ingredients, or food additives. Supervision of hazardous substances which are misused in respect to types of hazardous materials, one of which is Formalin (Formaldehyd $\rightarrow$). The purpose of this study was to determine the Relationship of Food Producers Knowledge with the Use of Formalin Hazardous Food Adds. The research method used was Literature Review with a qualitative meta-synthesis approach or narrative technique. The number of research articles analyzed was 7 journals. The results of this Literature Review show that there is a correlation between Food Producer's Knowledge and the Use of Hazardous Food Additives for Formalin.

Keywords: Knowledge, Formalin Hazardous Food Additives Use

Bibliography: 12 Journals, 3 books, 8 Government Documents